BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[1] Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan *(field research),*[2] sebagaimana pernyataan *Talizuduhu Ndraha* yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.[3]

Sedangkan menurut Bodgan dan Tailor seperti yang dikutip dalam buku Moleong mendefinisikannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[4] Menurut W. Mantja, penelitian kualitatif adalah menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan.[5]

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal

---

[1] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

[2] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 180.

[3] Arif Furchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-23.

[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatf: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 3.

[5] W. Mantja, *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 34.

yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa.[6] Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.[7]

Dimana peneliti mendeskripsikan sistem bagi hasil pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan Go-jek di Kediri dan perusahaan Grab diTulungagung. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (*humane instrument*).

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentsi.[8] Jenis penelitian ini memungkinkan melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Penelitian ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.[9]

---

[6] Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 22
[7] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta : Teras, 2011), 48
[8] Lexy J. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, (*Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005),26
[9] Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2009),44

Dalam penelitian ini, peneliti menela'ah sebanyak mungkin data mengenai sistem bagi hasi pendapatan antara pengelola transportasi berbasis aplikasi online dengan *driver online*. Peneliti mendeskripsikan serta menyelidiki fenomena-fenomena yang terjadi pada perusahaab Go-jek di Kediri dan perusahaan Grab di Tulungagung yang berkaitan dengan sistem bagi hasil pendapatan antara *driver online* dengan pengelola aplikasi berbasis *aplikasi online* .Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data diperoleh dari wawancara,observasi, dan dokumentasi.

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan "konsep penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri."[10] Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang diantaranya:

a. Penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks;
b. Bersifat induktif-deskriptif;
c. Memerlukan waktu yang panjang;
d. Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar;
e. Informannya *maximum variety*;
f. Penelitiannya berkonteks mikro.[11]

Dari beberapa alasan inilah, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena "pendekatan kualitatif mampu mendiskripsikan sekaligus memahami makna yang

[10] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), . 64.
[11] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 24.

mendasari tingkah laku partisipan, mendiskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendiskripsikan fenomena."[12]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu dengan menyesuikan metode kualitatif agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secra langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[13] Dengan demikian metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Berdasarkan dari pembahasan masalah yang digambarkan, penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa suatu gejala tertentu.[14]

Studi kasus merupakan kajian dari suatu penelitian yang terdiri dari suatu unit secara mendalam, sehingga hasilnya merupakan gambaran lengkap atau kasus pada unit tertentu.[15] Adapun studi multi situs adalah penCelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.[16]

---

[12] *Ibid*, 24
[13] *Ibid*, 25
[14] Consuelo G. Sevilla, et. All (ed. Alimudin Tuwu), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993), 71.
[15] S. Murgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 27.
[16] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

Karakteristik utama studi multi situs adalah apabila peneliti meneliti dua atau lebih subyek, latar, atau tempat penyimpanan data. Kasus yang diteliti dalam penelitian ini adalah Radio. Ini sesuai dengan pengertian bahwa studi multi situs di dalam mengamati suatu kasus yang diteliti memilki dua atau lebih sehingga kasus yang diteliti disebut juga dengan studi multi subjek.[17]

A. Kehadiran Peneliti

Dalam penelititan kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukankeseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.[18]

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Kerena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.[77] Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.[19] Oleh karena itu, validitas dan

---

[17] Arifin, *Penelitian Kualittatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 60.

[18] Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), 136.

[19] Tanzeh, *Metodologi Penelitian*..., 70.

reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.[20]

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu kedua lembaga pendidikan tersebut. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang langsung mengadakan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif dengan sumber data/informan untuk memperoleh data yang objektif. Peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data. menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dalam mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data dan hasil penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian." Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama".

[20] Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 186.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lapangan yaitu Perusahaan Go-jek dan *driver online* di Kota Kediri dan *driver online* Grab di kota Tulungagung untuk mengetahui secara langsung kegiatan sistem bagi hasil pendapatan yag dilakukan oleh pengelola *transportasi* berbasis *aplikasi online* dan *driver online* agar dapat menyatu dengan informan dan praktek langsung yang di lakukan di lapangan sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan tidak berbelit-belit.

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di dua tempat yaitu pertama di perusahaan Go-jek cabang Kediri dan kedua di Perushaan Grab cabang Tulungagung. Alasan peneliti memilih kedua perusahaan ini sebagai lokasi penelitian adalah karena jasa transporatsi berbasis *aplikasi online* ini sedang adalah jenis transportasi baru dan berkembang pesat di Indonesia, khusunya di kota Kediri dan di Kota Tulungagung merupakan hal yang baru dan sudah banyak yang tertarik menjadi mitra bisnis kedua perusahaan tersebut sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem bagi hasil pendapatan yang di terapkan di kedua perusahan tersebut dan kemudian di tinjau dari perpsektif ekonomi Islam .

C. Sumber Data

Sumber data pada peneitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah unsur manusia sebagai instrument kunci yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan berupa wawancara, peneliti merupakan salah satu dari instrument kunci pada penelitian kualitatif.[21]

   Sumber primer yang digali berasal dari hasil wawancara dengan para *driver online* Go-jek cabang Kediri dan *driver online* Grab cabang Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

   Sumber sekunder yang digunakan berasal dari dokumen data hasil observasi berupa poto-poto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, literature buku buku referensi. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis aplikasi online dengan driver online pada perusahaan Go-jek di Kediri dan perusahan Grab di Tulungagug .

D. Tekhnik Pengumpulan Data

[21] Nana Sujdana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), 130.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Partisipasi

   Observasi adalah tindakan melihat dan mengamati sendiri suatu kejadian atau peristiwa, kemudian mencatat perilaku dan kejadian tersebut sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.[22] Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti.

   Observasi dipandang sebagai nafas dari suatu penelitian, melalui observasi langsung peneliti dapat memperoleh data yang diharapkan, tetapi peneliti harus latihan terlebih dahulu sebelum melakukan observasi sehingga akan menghasilkan data yang baik.

   Peneliti sengaja memilih observasi partisipan karena sangat bermanfaat secara signifikan terhadap pemecahan masalah penelitian atau sesuai dengan tujuan penelitian yang terkait dengan sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* dengan *driver online* di perusahaan Go-jek cabang Kediri dan Perusahaan Grab cabang Tulungagung.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan adanya tanya jawab perihal permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian terhadap narasumber yang dipercaya dalam hal ini adalah *drive online* Go-Jek dan *driver online* Grab di Tulungagung.

[22] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 174

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi informal antara seorang peneliti dengan para informannya untuk mendapatkan data-data yang valid yaitu data-data yang menunjukan sesuatu yang ingin diketahui.

Wawancara ini dilakukan secara terkontrol yaitu dengan memilih informan yang mengetahui tentang masalah penelitian dalam hal ini adalah Go-Jek dan Grab serta *driver online* sehingga proses wawancara bisa mengarah kepada diperolehnya data-data valid yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Selain mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen- dokumen yang berhubungan dengan sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* dengan *driver online* di perusahaan Go-jek cabang Kediri dan Perusahaan Grab cabang Tulungagung, baik itu bersifat resmi maupun pribadi. Dokumen resmi terbagi menjadi dua yaitu dokumen intern dan ekstern.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.[23] Dilihat dari

[23] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104

jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. *Pertama*, analisa deskriptif. Analisa ini merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. *Kedua*, analisa induktif, yaitu proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa–peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. [24]

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yang dikutip oleh Masyhuri Machfudz yaitu;

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.[25]

   Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo tentang sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* dengan *driver online* di perusahaan Go-jek cabang Kediri dan Perusahaan Grab cabang Tulungagung

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan

[24] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002) ,42.
[25] Masyhuri Machfudz, *Metode penelitian Ekonomi*, (Jawa Timur: Genius Media, 2014),35.

dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari mensintesiskan hubungan antara kategori data. Kesimpulan sementara biasanya sudah bisa ditangkap peneliti pada saat kegiatan di lapangan masih berlangsung. Karena itu, proses verifikasi ternyata tidak tepat atau tidak dapat menjawab permasalahan penelitian.[26]

Mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan lebih dari satu lokasi atau multisitus, maka dilakukan analisis dua tahap, yaitu:

a) Analisis data dalam situs Tunggal

Pada analisis dalam situs ini peneliti menganalisis data masing-masing objek yaitu sistem bagi hasil pendapatan, peneliti melakukan analisis data yang diitemukan di perusahaan Go-jek cabang Kediri dan perusahaan Grab cabang Tulungagung. Analisis yang dilakukan setelah data terkumpul adalah: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) kesimpulan.

Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus

[26]*Ibid* ., 36

meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut adalah model interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:[27]

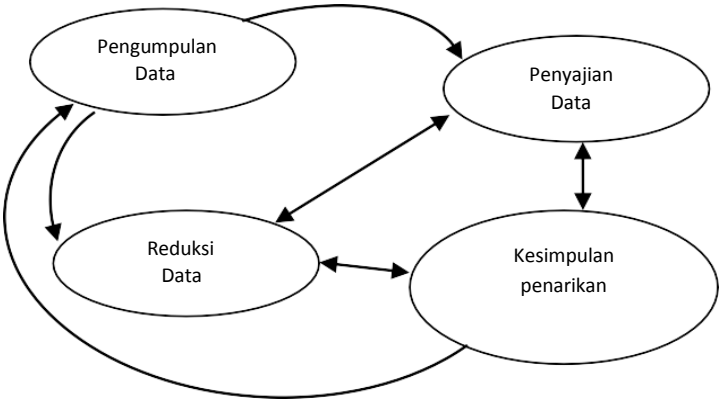

Gambar 2. Analisis Data

b) Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Secara umum analisis data lintas situs ini mencangkup kegiatan sebagai berikut:

1) merumuskan analisis berdasarkan temuan lintas situs kasus pertama dan kemudian dilanjutkanlintas situs kasus kedua,

2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua lintas situs kasus penelitian,

[27] Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3.* USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi,(Jakarta: UI-Press Huberman A. Mikel & Miles M. B,2014), 23

3) merumuskan kesimpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian.

Adapun gambar dari alur analisis lintas situs adalah sebagai berikut:

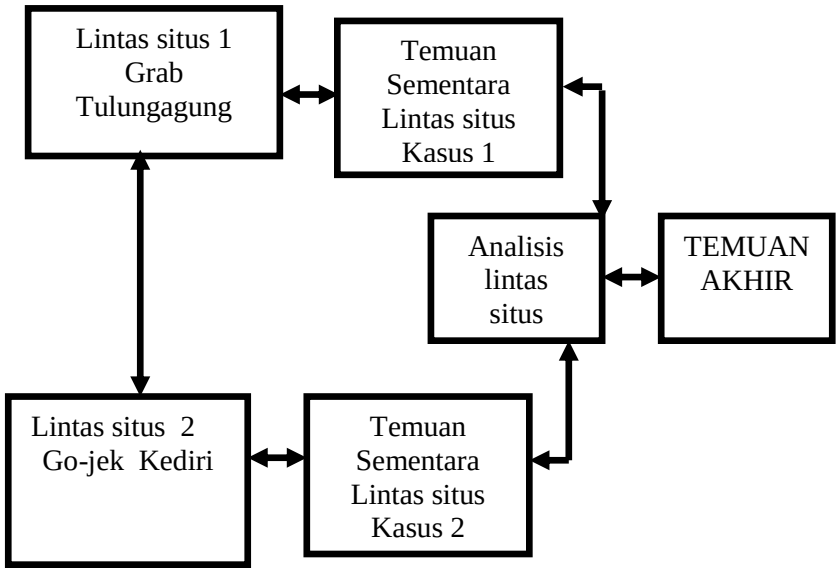

Gambar 3. Alur Analisis Lintas Situs

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai optimalisasi pendidikan holistik untuk mencapai tujuan pendidikan institusional sekolah di kedua lembaga tersebut berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data meliputi: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.[28] Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

[28] Y.S. Lincoln, & Guba E. G, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill:SAGE Publication. Inc, 1985), 301

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* dengan *driver online* di perusahaan Go-jek cabang Kediri dan Perusahaan Grab cabang Tulungagung di kedua perusahaan tersebut diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:[29]

1) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data. Dan triangulasi waktu.[30]Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan oleh penelitian sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kreadibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.[31] Di dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*) dengan para informan utama (*key informant*),

[29] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008),127
[30] Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 170
[31] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2011) ,274

mereka yaitu kepala cabang perusahaan Go-jek cabang Kediri dan Perusahaan Grab cabang Tulungagung ,staff dan *driver online.*

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara: membandingkan hasil data yang berkaitan tentang sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* dengan *driver online* informan utama (*key informant*) yang sudah dipilih oleh peneliti. Informan utama (*key informant*) tersebut yaitu: kepala cabang dan para *driver online* perusahaan Go-jek cabang Kediri dan Perusahaan Grab cabang Tulunggaung .

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.[32]

Didalam penelitian ini, pelaksanaan triangulasi teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis aplikasi online dengan driver online tdapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dengan hasil wawancara mendalam (*indept interview*), membandingkan data hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan membandingkan apa yang dikatakan informan utama (*key informant*) didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian...*,274

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam membandingkan data hasil observasi parsipatif (*participant observation*) dengan data hasil wawancara mendalam (*indept interview*) serta data dokumentasi (*documentation*) yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber data, dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data yang sejenis dan diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian secara umum terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[33]

a) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti mulai mengajukan judul kepada Kaprodi Ekonomi Syari'ah, kemudian membuat proposal penelitian sesuai dengan judul yang telah disetujui. Peneliti juga mempersiapkan surat-surat penelitian dan kebutuhan lainnya seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Peneliti merencanakan dan memilih informan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, setelah mendapat izin dari kedua perusahaan yang digunakan dalam penelitian yaitu Perusahaan Grab cabang Tulungagung dan

[33] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* 127

Perusahaan Go-jek cabang Kediri maka peneliti mempersiapkan hal-hal yang dilakukan secara lebih matang dan juga persiapan diri. Peneliti memasuki lokasi penelitian dan mengadakan observasi, wawancara dengan informan yang telah ditentukan dan menemukan dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar berperan aktif selama proses penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi pada objek penelitian. Sehingga dari data-data yang masuk, peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem bagi hasil pendapatan yang diterapkan pada perusahaan Grab cabang Tulungagung dan perusahaan Go-jek cabang Kediri perpektif ekonomi islam, Setelah semua data dirasa cukup maka peneliti akan melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan tesis.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal tesis ini ada 5 pembahasan dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya, dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dengan yang lain serta agar dalam pembahasan proposal tesis ini bisa mendapat gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka perlu pembahasan yang benar-benar mengarah pada bagian pembahasan. Karena itu, perlu kiranya bagi penulis untuk membuat sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I, bab pertama yang berisi pembahasan mengenai : Pendahuluan, terdiri dari: a. Konteks Penelitian, b. Fokus Penelitian, c. Rumusan Masalah, d. Tujuan Penelitian, e.Kegunaan Hasil Penelitian, g. Penegasan Istilah, h. Sistematika Penulisan Tesis.

Bab II, menguraikan pembahasan mengenai: Kajian pustaka, Penelitian Terdahulu, dan Paradigma Penelitian .

Bab III, yaitu Metode Penelitian berisi pembahasan mengenai : a. Pendekatan dan Jenis Penelitian, b.Lokasi Penelitian, c.Kehadiran Penelitian, d.Sumber Data, e. Teknik Pengumpulan Data, f. Analisis Data, g. Pengecekan Keabsahan Temuan, h. Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV, berisi paparan paparan hasil penelitian, terdiri dari : a. Pemaparan Data, b. Temuan Penelitian, c. Pembahasan hasil yang diperoleh peneliti mengenai sistem bagi hasil antara pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* dan *sopir online* pespektif ekonomi Islam (studi pada perusahaan Go-jek di Kediri dan perusahaan Grab di Tulungagung).

Bab V, berisi pembahasan hasil penelitian. Masing masing temuan akan di bahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai agar benar benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk di bahas .

Bab VI, Penutup, terdiri dari : a. Kesimpulan dan b. Saran.

Bagian akhir tediri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan, dan (d) riwayat hidup.